

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN PERANGKAT MULTIMEDIA PADA KURIKULUM K-13 DI KELAS
IX SMP MUHAMMADIYAH 7 CERME**

**¹⁾Aida Fitri Rizky Amalia, ²⁾Noor Amirudin, S.Pd.I., M.Pd.I., ³⁾Drs. Ode Moh. Man Arfa
Ladamay, M.Pd**

¹⁾ Mahasiswa Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik,

Email : aidariris28@gmail.com

²⁾ Dosen Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik,

Email : amir@umg.ac.id

³⁾ Dosen Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik,

Email : ode_arfa@umg.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu peranan penting dalam kehidupan. Salah satu pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan bagaimana peserta didik berperilaku sesuai Al Qur'an dan As Sunnah. Perkembangan zaman yang terjadi pada saat ini yaitu dengan datangnya era Industri 4.0 membawa dampak positif dan negatif dalam dunia pendidikan. Terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam terus mengalami perkembangan dan perubahan terus menerus. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar mengajar. Pendidik pada saat ini dituntut untuk mendesain pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan multimedia. Pembelajaran dengan multimedia memberikan dampak yang baik bagi pendidik dan peserta didik. Kurikulum K-13 merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum sebelumnya. fokus penelitian yang sangat sederhana yaitu bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dengan perangkat multimedia pada kurikulum k-13 di kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Cerme? Metode penelitian ini mengambil pendekatan penelitian lapangan dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang peneliti ambil dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti ambil aada beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Implementasi penggunaan perangkat multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum k-13 merupakan suatu upaya dalam hal memperluas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Cerme dengan menggunakan komputer/laptop, android/smartphone, LCD/proyektor, youtube, video tutorial dan dipadukan dengan google classroom sangat membantu menjelaskan materi yang sudah diajarkan. Penerapan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan perangkat multimedia yang tertera dalam kurikulum k-13 mempunyai tujuan untuk membentuk karakter peserta

didik yang rajin dalam beribadah, selalu bersyukur dengan apa yang dimiliki, memiliki sopan santun kepada orang yang lebih tua, dan bertanggungjawab.

Kata kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Multimedia, Kurikulum k-13

A. Pendahuluan

Implementasi pembelajaran merupakan proses yang sangat penting. Pendidik akan menghadapi tantangan dalam melakukan proses pembelajaran, salah satu tantangan yang akan dihadapi adalah upaya meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Untuk menambah minat dan hasil belajar peserta didik, tentunya banyak hal yang harus dilakukan.

Pendidikan merupakan salah satu peranan penting dalam kehidupan. Salah satu pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam dalam eksistensinya sebagai komponen pembangun bangsa, khususnya di Indonesia, memainkan peran yang sangat besar dan sudah berlangsung sejak lama.¹

Perkembangan zaman pada saat ini membawa dampak positif dan negatif dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar mengajar. Kemudahan untuk mengakses teknologi telah dimanfaatkan oleh para pendidik untuk memajukan proses belajar mengajar dan menambah kualitas pendidikan.

Pendidik pada saat ini dituntut untuk mendesain pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif, sehingga peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara optimal. Salah satu usaha pendidik mencapai pembelajaran yang menarik dan inovatif yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan multimedia.

Multimedia merupakan tuntutan era digital, meskipun masih banyak pendidik yang belum menggunakan multimedia dalam pembelajaran. Dengan menggunakan multimedia dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik. Dalam hal ini membuat mereka aktif dan perhatikan selama proses belajar.²

¹ Ahmad Arifi, *Politik Pendidikan Islam Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 2

² Auliya Zakiyah Darajat, *Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia di MTSN 4 Madiun* (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020)

Pembelajaran Kurikulum 2013 merupakan bentuk pembelajaran yang dijadikan sebagai kebijakan Kurikulum 2013. Kurikulum K-13 merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum sebelumnya. Kurikulum merupakan hal yang sangat penting bagi berjalannya kegiatan pendidikan. Tanpa kurikulum, pendidikan tidak dapat berlangsung dengan baik sesuai apa yang diinginkan. UU No. 20 Tahun 2003 'tentang Sistem Pendidikan Nasional' kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.³

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menggali serta mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dengan perangkat multimedia pada kurikulum k-13 di kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Cerme.

B. Kerangka Teori

Implementasi adalah suatu penerapan ide/konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga terdapat dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap.⁴

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang sadar dan terencana dalam penyampaian peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, menghayati, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran islam dari sumbernya yaitu Al Quran dan As Sunnah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁵

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya juga adalah proses mencari ilmu pengetahuan, penguatan nilai agama islam, dan keterampilan untuk membentuk manusia yang sempurna (kamil).⁶

Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam adalah penerapan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik untuk mempersiapkan peserta didik dalam

³ UU tahun 2003 No.20.

⁴ Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik* (Yogyakarta: Teras 2012), h 190

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hal.21.

⁶ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Cet.I. (Jakarta: Kencana, 2013), hal.27.

meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui bimbingan, pelatihan atau pengajaran yang sudah ditentukan untuk mencapai tujuan yang tepat.

Pembelajaran pendidikan agama islam dengan perangkat multimedia adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mengamalkan ajaran islam dengan gabungan dari berbagai media seperti teks, gambar, suara, animasi, video dan lain-lain secara terpadu dan sinergis melalui komputer atau peralatan elektronik lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Pembelajaran berdasarkan kurikulum k-13 mengacu pada sejumlah prinsip pembelajaran sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016.

Pembelajaran pendidikan agama islam dengan perangkat multimedia pada kurikulum k-13 yaitu interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran islam dengan menggunakan media penyampaian atau visualisasi yang sesuai dengan kurikulum k-13.

C. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan menekankan pada makna, penalaran, deskripsi situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak penelitian dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Penelitian ini memerlukan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.⁸ Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁹

Pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data dengan mengetahui teknik

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2004), hal.3

⁸ Dorothy Rouly H. Pandjaitan & Aripin Ahmad, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), 136

⁹ Dorothy Rouly H. Pandjaitan & Aripin Ahmad, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), 137

pengumpulan data. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Miles dan Huberman model analisis data kualitatif. Miles dan Huberman menyarankan agar kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai.¹⁰ Adapun tahapan penelitian dalam teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran menggunakan multimedia merupakan salah satu solusi dalam proses pembelajaran yang mulanya membosankan menjadi lebih menyenangkan.

Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 7 Cerme menyatakan bahwa:

“Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Cerme menggunakan kurikulum k-13 yang sudah disederhanakan dikarenakan pandemi. Untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak mengalami pengurangan waktu dan menggunakan multimedia dalam proses pembelajarannya”.¹¹

Proses pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Cerme yaitu pembelajaran dilakukan dengan studi banding. Seperti yang peneliti ketahui dari wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Cerme yaitu dengan melakukan studi banding ke sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gresik dan SMP Muhammadiyah 12 GKB. Terpantau di SMP tersebut sudah sangat maju dalam proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia”.¹²

Keuntungan dari pembelajaran dengan perangkat multimedia yaitu bisa diakses dimana saja, menghemat waktu, mampu mendapatkan buku yang belum tersedia di perpustakaan sekolah, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Penggunaan perangkat multimedia saat ini sangat dikuasai oleh peserta didik. Dalam hal ini disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas IX:

“Peserta didik sangat menguasai pembelajaran dengan perangkat multimedia daripada pendidik. Pada proses pembelajaran dengan perangkat multimedia

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, hal. 438

¹¹ Khikmatul Hajar, S.Pd, wawancara (Gresik, 5 Januari 2022).

¹² Muhammad Ishak Pahlevi, S.Pd.I., wawancara (Gresik, 5 Januari 2022).

peserta didik lebih unggul dalam mengakses perangkat multimedia. Sedangkan dari pendidik sendiri masih ada yang kurang menguasai dalam perangkat multimedia”¹³

Penerapan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan perangkat multimedia yang tertera dalam kurikulum k-13 mempunyai tujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dan salah satu guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perangkat multimedia pada peserta didik dari segi pemahaman yaitu mengenai tentang praktik. Pada implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan bab khusus seperti bab sholat, bab thoharoh, bab aqidah, bab akhlak dan bab quran hadist. Sedangkan pada bab sejarah tidak dapat diimplementasikan dalam sehari-hari dikarenakan bab sejarah hanya bisa dikenang tanpa bisa dipraktekkan”¹⁴

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Muhammadiyah 7 Cerme yaitu menggunakan multimedia. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Ishak Pahlevi, S.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Muhammadiyah 7 Cerme yaitu pendidik membawa laptop ketika akan menampilkan materi pembelajaran, pendidik menggunakan proyektor untuk memutar video-video yang berhubungan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam”¹⁵

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru Pendidikan Agama Islam mengenai tahapan-tahapan yang digunakan pendidik dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu berpedoman pada RPP yang sudah dibuat”¹⁶

Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia tentunya dibutuhkan usaha dan strategi yang tepat supaya menarik minat belajar pada peserta didik. Program ini diperlukan adanya kerja sama antara pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perangkat multimedia pada kurikulum k-13 di kelas IX SMP Muhammadiyah Cerme yaitu penerapan pembelajaran menggunakan multimedia

¹³ Muhammad Ishak Pahlevi, S.Pd.I., *wawancara* (Gresik, 5 Januari 2022).

¹⁴ Muhammad Ishak Pahlevi, S.Pd.I., *wawancara* (Gresik, 5 Januari 2022).

¹⁵ Muhammad Ishak Pahlevi, S.Pd.I., *wawancara* (Gresik, 5 Januari 2022).

¹⁶ Muhammad Ishak Pahlevi, S.Pd.I., *wawancara* (Gresik, 5 Januari 2022).

yang dilakukan oleh pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk memahami ajaran Islam melalui perangkat multimedia.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Muhammadiyah 7 Cerme menggunakan multimedia seperti laptop dan komputer untuk membantu peserta didik dalam menghafal, menggunakan video pembelajaran yang dikemas sebaik mungkin agar peserta didik tetap tertarik dan tidak membosankan, pendidik lebih hemat waktu karena tidak perlu menuliskan materi yang akan diajarkan.

Pembahasan yang didapat dari hasil penelitian tersebut implementasi penggunaan perangkat multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum k-13 merupakan suatu upaya dalam meningkatkan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Cerme.

Pembelajaran multimedia merupakan kegiatan belajar mengajar yang dalam penyampaiannya bahan ajar disajikan kepada peserta didik, kemudian pendidik menerapkan proses pembelajaran dengan perangkat multimedia. Perangkat multimedia yang digunakan di SMP Muhammadiyah 7 Cerme berupa video tutorial, *youtube*, *power point*, komputer atau laptop dan proyektor.

Penerapan kurikulum k-13 di SMP Muhammadiyah 7 Cerme saat ini menggunakan sistem yang memiliki tiga kompetensi yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal ini tidak mudah dilakukan ketika pembelajaran dalam jaringan. Sistem pembelajaran dalam jaringan harus terhubung dengan koneksi jaringan internet terlebih dahulu.

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini terlihat bahwa penggunaan perangkat multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum k-13 di SMP Muhammadiyah 7 Cerme memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran melalui perangkat multimedia. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih efektif dari segi waktu.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perangkat multimedia pada kurikulum k-13 di kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Cerme pada penggunaan komputer/laptop, *android/smartphone*, LCD/proyektor, *youtube*, video tutorial dan dipadukan dengan *google classroom* sangat membantu menjelaskan materi yang sudah diajarkan.

Daftar Pustaka

- Arifi, Ahmad. 2010. *Politik Pendidikan Islam Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Teras.
- Darojat, Auliya Zakiyah. 2020. *Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia di MTSN 4 Madiun*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras.
- Khikmatul Hajar, S.Pd, wawancara (Gresik, 5 Januari 2022).
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Muhammad Ishak Pahlevi, S.Pd.I., wawancara (Gresik, 5 Januari 2022).
- Pandjaitan, Dorothy Rouly H. & Aripin Ahmad. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Bandar Lampung: Aura Publishing.
- Ramayulis. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*.
- UU tahun 2003
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.